

BAB II

KONDISI OBJEKTIF LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK)

UMMUL FIKROH UIN SMH BANTEN

A. Sejarah Berdirinya LDK *Ummul Fikroh*

Dakwah kampus tidak bisa dilepaskan dari peran lembaga dakwah kampus. Kampus menjadi pusat peradaban, hal ini dibuktikan dengan terlihatnya aktifitas dakwah *islamiyah* yang mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karenanya LDK “*Ummul Fikroh*” UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lahir untuk mengambil bagian dari pada perubahan itu. Tentunya LDK mempunyai peranan yang besar dalam *harakah islamiyah* dan pembentukan mahasiswa yang *berakhlakul karimah* di dalam kampus atau di luar kampus.¹

Sekitar tahun 1992 aktifitas dakwah di kampus mulai terlihat. Dipelopori oleh Dede Sukardi beserta rekan-rekan lainnya bermula membentuk kelompok studi bernama *Ulil Albab* yang di antara kegiatannya adalah : kuliah dhuha yang sering dilaksanakan pada hari jum’at di masjid kampus *Al-hikmah*.²

Pada 1993 sampai tahun 1997 kelompok studi *Ulil Albab* mengalami perkembangan dan sudah mulai diakui oleh rektorat dan secara legal Studi *ULIL ALBAB* menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan bernama IRMAMAH (Ikatan Remaja Masjid *Al-Hikmah*) dengan ketuanya yang pertama yaitu Ali Muali (tahun 1993-1995) dan dilanjutkan oleh Agus salim (1995-1997).

¹ Uswatun Aliyah (Demisioner LDK *Ummul Fikroh*), diwawancarai oleh Siti Aisyah, Serang, 18 Januari 2017.

² LDK *Ummul Fikroh*, Profil UKM LDK *Ummul Fikroh* Sejarah Dan Visi Misi Lembaga Dakwah Kampus, p.1.

Tahun 1997 dakwah kampus semakin lama semakin baik dan mendapat respon baik pula, baik dikalangan mahasiswa maupun rektorat, kemudian pada tanggal 6 juni 1997 UKM IRMAMAH (Ikatan Remaja Masjid *Al-Hikmah*) diganti menjadi UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Pada tahun 2004 Lembaga Dakwah Kampus semakin berkembang dengan pesatnya dan mampu mencetak kader-kader yang memiliki kredibilitas dan kapabilitas serta loyalitas yang tinggi, hal ini teruji dengan adanya kader-kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang dipercaya menjadi pejabat kampus atau presiden mahasiswa diantaranya adalah Zainal Muti'in Bahaf dan Fitron Nur Ikhsan dan juga Sayuti Darajat syah, M. Hafid dan yang terakhir Abdurrahman El-Hafidz. Dan ada juga kader LDK tersebar sebagai Gubernur Fakultas (BEM-F) diantaranya adalah Nurjannah dan Saefullah. Ini adalah suatu kepercayaan tersendiri bagi kader-kader Lembaga Dakwah Kampus yang telah dibina untuk menjadi orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara dan mampu memberikan kontribusi riil bagi ummat.

Pada tanggal 28 Mei 2004 bertepatan dengan agenda besar LDK yaitu MUBES VII (Musyawarah Besar) ke 7 LDK UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. Kemudian ketika itu forum menyepakati bahwa harus ada nama yang mengandung makna yang sangat mendasar mengenai konsep sebuah peradaban baru.

Adapun nama yang diamanahkan kepada Lembaga Dakwah Kampus pada saat itu bernama "*Ummul Fikroh*". Sehingga pada tanggal 28 Mei 2004 bernama Lembaga Dakwah Kampus "*Ummul Fikroh*" disingkat dengan LDK "*Ummul Fikroh*" KBM UIN "SMH"

Banten dengan secara resmi, kemudian perjalanan dakwah masih panjang dan pada saat itu LDK “*Ummul Fikroh*” mengamanahkan kepada mujahid-mujahid muda sebagai ketua. LDK *Ummul Fikroh* pertama kali diketuai oleh M.Sabihis tahun 1997 dan saat ini LDK diketuai oleh Asrori.³

B. Visi Dan Misi LDK *Ummul Fikroh*

Visi : Terlahirnya insan-insan dakwah yang memiliki pemahaman Islam yang *kaffah* dalam rangka mewujudkan *khoiru ummah*.

Misi :

- Menjadi wadah pembentukan kader-kader dakwah yang memiliki integritas ke-Islaman dan keilmuan.
- Menjadi akselerator bagi terwujudnya kehidupan kampus yang islami.
- Menjadi pelopor penegakan *amar ma'ruf nahi mungkar* dan amal sholeh.
- Menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan.⁴

C. Asas dan Prinsip

Setiap organisasi sosial harus memiliki landasan sebagai panduan pergerakan dakwah, begitu juga dengan lembaga dakwah kampus

³ LDK *Ummul Fikroh*, “Sejarah LDK *Ummul Fikroh*” (Arsip LDK *Ummul Fikroh*, 2017), p. 3.

⁴ LDK *Ummul Fikroh*, “Visi dan Misi LDK *Ummul Fikroh*” (Arsip LDK *Ummul Fikroh*, 2017), p. 4.

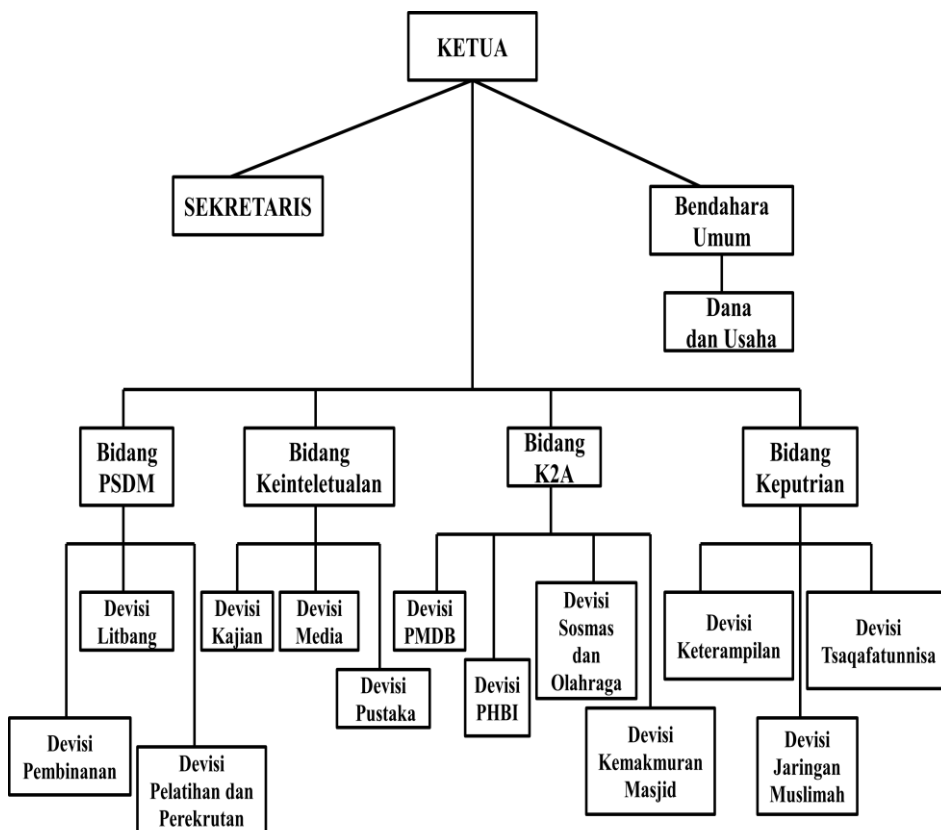
Ummul Fikroh. Lembaga Dakwah Kampus “*Ummul Fikroh*” berbasakan Qur’an dan hadis.

Adapun Prinsip Lembaga Dakwah Kampus *Ummul Fikroh* : Pengabdian kepada Allah, Muhammad SAW sebagai tauladan, Al-Qur’an sebagai pedoman, jihad *fisabilillah*, *syahid* cita-cita luhur.⁵

D. Struktur Organisasi

LDK *Ummul Fikroh* UIN SMH Banten dalam melaksanakan kerjanya memiliki kepengurusan. Berikut adalah susunan pengurus LDK *Ummul Fikroh* Masa Dakwah 2017

⁵ LDK *Ummul Fikroh*, “Asas dan Prinsip LDK *Ummul Fikroh*” (Arsip LDK *Ummul Fikroh*, 2017), p. 4.



Di dalam kepengurusan LDK Ummul Fikroh diketuai oleh seorang ketua. Kemudian dibantu oleh sekretaris dan bendahara umum. Dalam kepengurusan LDK terdapat empat bidang yaitu bidang PSDM, bidang Keintelektualan, bidang K2A, dan bidang Keputrian.

Bidang PSDM (Pengembangan Sumber Daya Muslim) terdiri dari devisi pembinaan, devisi litbang dan devisi pelatihan dan

perekrutan. Tugas bidang PSDM adalah mengatur, mengamati keaktifan kegiatan baik internal maupun pada bidang lain.⁶

Bidang keintelektualan memiliki tugas menyebarkan informasi serta mengelola media informasi yang ada di LDK *Ummul Fikroh*. Mengadakan kajian-kajian terkait ke-LDK-an, mengelola perpustakaan LDK *Ummul Fikroh*.

Bidang K2A (Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Anggota) terdiri dari empat divisi yaitu, divisi PMDB (Pengembangan Minat dan Bakat) yang bertugas sebagai fasilitator kader untuk mengembangkan minat dan bakat. Pengembangan minat dan bakat ini dapat dilakukan dengan kegiatan *public speaking*, desain grafis, dan *language club*. Divisi PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) yang bertugas sebagai pengatur kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perayaan hari besar Islam. Divisi SOSMAS (Sosial Masyarakat) memiliki tugas yang berkenaan dengan masyarakat, seperti mencari informasi tentang isu-isu keumatan, melakukan penggalangan dana dan mengabdikan diri pada masyarakat. Divisi kemakmuran masjid bertugas sebagai pengurus masjid.⁷

Divisi keputrian memiliki visi yaitu membentuk pribadi muslimah yang SMART (Sholehah, Mandiri dan Kreatif). Maka dari itu, tugas divisi ini adalah membentuk kegiatan-kegiatan khusus muslimah untuk mencetak muslimah yang sholehah, mandiri dan

⁶ Leli Saroh (Ketua Bidang PSDM LDK *Ummul Fikroh*), diwawancarai oleh Siti Aisyah, Serang, 03 Mei, 2017.

⁷ Rani (Ketua Bidang Keputrian LDK *Ummul Fikroh* Masa Dakwah 2017), diwawancarai oleh Siti Aisyah, 03 Mei 2017.

kreatif. Selain itu juga, devisa ini bertugas untuk memperdayakan potensi-potensi perempuan muslimah di lingkungan kampus.⁸

⁸ Siti Suhaeni (Ketua Bidang K2A LDK *Ummul Fikroh* Masa Dakwah 2017) ,diwawancarai oleh Siti Aisyah, Serang , 03 Mei 2017.